

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu pendekatan ilmiah yang sistematis dan terstruktur, digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu guna menjawab permasalahan penelitian secara akurat dan terpercaya. Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif yang menekankan pada penyelidikan terhadap kondisi objek secara alamiah atau naturalistik di lapangan. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (*natural setting*), di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara komprehensif fenomena yang sedang dikaji, termasuk makna dan pengalaman subjek penelitian, dengan memperhatikan konteks sosial dan budaya di mana fenomena tersebut berlangsung.

Selain itu, menurut Moleong (2018), penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan manusia secara mendalam dan holistik, dengan menggali makna dari sudut pandang pelaku atau subjek penelitian. Sedangkan Menurut Creswell (2014), penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan oleh individu atau

kelompok terhadap suatu fenomena, sehingga peneliti. Dengan demikian, metode kualitatif memberikan fleksibilitas dalam pengumpulan data melalui berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, sehingga hasil penelitian dapat merepresentasikan keadaan yang sebenarnya serta memberikan wawasan yang kaya dan mendalam.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau masalah tertentu secara mendalam dalam konteks kehidupan nyata. Menurut Yin (2018) pendekatan studi kasus merupakan strategi penelitian yang fokus pada investigasi mendalam terhadap satu kasus atau beberapa kasus dalam batasan waktu dan ruang tertentu, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang sedang dikaji. Studi kasus sangat cocok digunakan ketika fenomena tersebut tidak dapat dipisahkan dari konteksnya, sehingga penelitian ini mampu menggali faktor-faktor yang mempengaruhi serta interaksi yang terjadi secara natural dalam lingkungan nyata. Dengan demikian, penelitian kualitatif studi kasus memberikan wawasan yang kaya dan detail tentang realitas sosial, yang sulit diperoleh melalui pendekatan kuantitatif yang lebih mengutamakan aspek pengukuran dan generalisasi. Pendekatan ini juga memungkinkan penggunaan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan situasi secara utuh dan menyeluruh.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam memperoleh data pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian di SMPN 4 Gunung Talang, Kabupaten Solok, Sumatra Barat. Dalam rentang waktu semester genap 2026.

C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari segi sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari Kepala Madrasah, pendidik, dan peserta didik SMPN 4 Gunung Talang.
2. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sukmadinata, 2001, h. 220). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen SMPN 4 Gunung Talang.

3. Penggunaan metode observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai atau instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap internalisasi falsafah adat basandi syarak syarak basandi kitabullah dalam membentuk karakter peserta didik kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang.

4. Penggunaan metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun

orang lain. analisis data dapat juga diartikan suatu usaha untuk mengurangi suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan suatu bentuk yang diuraikan itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya. Analisis data itu digunakan untuk menyusun, mengolah, dan menghubungkan semua data yang diperoleh dari lapangan sehingga menjadi sebuah kesimpulan atau teori.

Dalam analisis data dilakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan Kepala sekolah, pendidik PAI, pendidik BAM, peserta didik, beserta pihak lain yang berkaitan. Lebih jauh lagi, hasil wawancara tersebut kemudian ditelaah kembali dengan hasil pengamatan yang dilakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimanakah metode pembelajaran peserta didik, bagaimanakah sistem pengajaran pendidik. Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya adalah menjelaskan objek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisis terhadap objek kajian tersebut.

Dalam memberikan penjelasan mengenai data yang diperoleh digunakan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang bersifat sekarang. Jadi digunakannya metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan Internalisasi falsafah adat basandi syarak syarak basandi kitabullah dalam membentuk karakter peserta didik. Maka analisis data yang dilakukan akan melalui beberapa tahapan:

1. Data Reduction (merangkum Data)

Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi adalah akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Disini data yang direduksi adalah mengenai internalisasi falsafah adat basandi syarak syarak basandi kitabullah dalam membentuk karakter peserta didik SMPN 4 Gunung Talang yang terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan dibuat sebuah rangkuman.

2. Data Display (penyajian data)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah itu melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami. Sajian data tersebut dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang Internalisasi Falsafah Adat Basandi Syarak Syarak Basandi Kitabullah Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas VIII SMPN 4 Gunung talang. Ini artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. Conclusion Drawing/ verification (kesimpulan)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan ini akan diakui dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai internalisasi falsafah adat basandi syarak syarak basandi kitabullah dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

Menurut Sugiyono, (2022) Triangulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber juga dapat disebut triangulasi data untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dari hasil wawancara. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan Pendidik.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari wawancara bersama informan melalui observasi dan studi dokumentasi. Jika dengan triangulasi menghasilkan data yang sama maka bisa diambil suatu kesimpulan, tetapi jika triangulasi metode menghasilkan data yang berbeda maka dipastikan kembali kebenaran data tersebut kepada informan.

Teknik triangulasi metode ini digunakan dengan cara mengumpulkan data sejenis tetapi menggunakan metode yang berbeda. Hasil wawancara tersebut kemudian peneliti telaah lagi dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimanakah Internalisasi Falsafah Adat Basandi Syarak Syarak Basandi Kitabullah Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang. Setelah metode tersebut terlaksana, maka data-data yang dibutuhkan akan terkumpul.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Penggunaan metode wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan antara dua pihak, yaitu dua pihak yang bertanya dan yang memberikan jawaban. Dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen

penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat apa yang ditemukan oleh informan.

2. Penggunaan metode observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai atau instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana internalisasi falsafah adat basandi syarak syarak basandi kitabullah dalam membentuk karakter peserta didik kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang.

3. Penggunaan metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informed tertulis tentang internalisasi falsafah adat basandi syarak syarak basandi kitabullah dalam membentuk karakter peserta didik kelas VIII SMPN 4 Gunung Talang.